

STUDI EKSPERIMEN TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN PAI MI DENGAN QUANTUM LEARNING DI SDN 1 JATI DATAR

Nana Suyadi¹

¹STIT Al-Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah, nanasuyadi@gmail.com

Abstract: *This study aims to find out (1) How is the application of the PAI learning model with Quantum Learning at SDN 1 Jatidatar. (2) How much student learning outcomes in PAI subjects with Quantum Learning at SDN 1 Jatidatar before applying the Quantum Learning learning model (3) How much student learning outcomes in PAI subjects with Quantum Learning at SDN 1 Jatidatar after applying the Quantum Learning learning model (3) How to increase student results in PAI subjects by Quantum Learning at SDN 1 Jatidatar. This research is experimental research using The One-Group pretest-posttest design involving the dependent variable, namely the learning outcomes of PAI, and the independent variable, namely the learning model. Quantum Learning. The population in this study were all fourth-grade students at SDN 1 Jatidatar in the odd semester of the 2018/2019 school year with a sample of 24 students. The research instrument used was the PAI learning achievement test. The results of the descriptive analysis show the average value of PAI learning outcomes for fourth-grade students before being taught using the learning model Quantum Learning of 10.66 and a standard deviation of 2.74 and after being taught using a learning model Quantum Learning of 15.54 and a standard deviation of 3.48 with an average Normalized Gain value of 0.32 in the medium category. From the results of the analysis, it can be concluded that the learning model Quantum Learning can improve PAI learning outcomes for class IV students at SDN 1 Jatidatar.*

Keywords: *Learning Model, Quantum Learning, PAI,*

PENDAHULUAN

Pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang manusia dalam membangun peradaban yang lebih baik. Setiap perubahan pembangunan yang telah dilakukan manusia, adalah berawal dari pendidikan. Manusia dididik untuk dapat mengerti dan memahami berbagai kemampuan yang dimiliki untuk dapat dikembangkan dan dijadikan sebagai alat untuk membangun peradaban yang baik.

Sejalan dengan pengertian pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan dilakukan adalah dengan tujuan untuk mengenali, menggali, dan mengembangkan potensi kemampuan peserta didik agar dikemudian hari saat peserta didik menghadapi kehidupan dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, mereka sudah siap dan mampu melaksanakan pembangunan.

Pembangunan yang dilakukan dari hasil pendidikan yang baik tidak selalu berbentuk material berat dan berbentuk fisik. Kerap kali perbincangan mengenai pembangunan mengarah ke perkembangan fisik yang dilakukan, seperti membangun infrastruktur dll. Pembangunan juga bisa berupa pembangunan karakter manusianya. Karakter yang dibangun adalah karakter manusia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga manusia dengan karakter yang bermoral dan santun. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang berperan dalam melakukan pembangunan ini.

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang wajib dan pokok pada pendidikan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Pendidikan Agama Islam (selanjutnya disingkat PAI) bertujuan utama yaitu untuk membimbing anak agar

¹H. Muh. Azhar Burhanuddin, *Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Di Sma Pondok Pesantren Immim Makassar. Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia Makassar. Jurnal Idaarah, Vol. I, No. 1, (Juni 2017), 34*

menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara. Marhamah (2002) mengemukakan “pendidikan agama sebagai pendidikan umum, khususnya PAI, bertujuan untuk membentuk perilaku dan kepribadian individu sesuai dengan prinsip-prinsip dan konsep Islam dalam mewujudkan nilai-nilai moral dan agama sebagai landasan pencapaian tujuan pendidikan umum”.

Prinsip dan konsep Islam yang dimaksud adalah didasarkan kepada keyakinan dan perbuatan, yang masing-masing saling melengkapi dan tak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Prinsip dan konsep Islam tersebut mengacu kepada kaidah-kaidah atau dasar-dasar yang diterapkan dengan jelas pada masa Nabi SAW dan sahabat Khulafaurrasyidin serta para pengikutnya, termasuk orang-orang yang mengamalkan Islam dengan ikhlas sampai sekarang dan yang akan datang. Maka, mata pelajaran PAI mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis di tingkat MI, karena pada usia tersebut (7 - 12 tahun) merupakan usia yang tepat untuk menanamkan dasar-dasar ajaran agama Islam, baik yang berkenaan dengan aqidah, ibadah, muamalah maupun akhlak, guna mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Penguatan pelajaran agama secara umum dan khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi upaya efektif menangkal penurunan moral anak. Pendidikan Agama Islam di MI harus benar-benar digalakkan anak-anak mempunyai bekal keagamaan saat menjadi remaja hingga dewasa.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga sama halnya dengan mata pelajaran lain yang memerlukan model pembelajaran agar pembelajaran berjalan lebih efektif dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam penerapannya, berbagai model pembelajaran dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik. Model pembelajaran PAI dengan *Quantum Learning* salah satu model yang dapat digunakan oleh guru PAI di MI.

Quantum Learning adalah ialah kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat mempertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat belajar sebagai suatu proses yang menyenangkan dan bermanfaat. Lebih sederhana yaitu

sebuah kiat strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang dikemas dengan menyenangkan dan bermakna. *Quantum Learning* memberdayakan seluruh unsur yang ada dalam proses pembelajaran yang mencakup petunjuk-petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, menyampaikan materi pembelajaran, memahami cara siswa menyerap informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dan memudahkan proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang memfokuskan pada pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna perlu diterapkan. Beberapa masalah yang muncul di SD/MI, peserta didik terlihat bosan dan kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa sebab yang terjadi adalah guru kurang memberikan model pembelajaran yang sesuai dan monoton dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajarannya. Faktanya adalah bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat peserta didik bosan karena model pembelajaran yang dibawa oleh guru pengampu yang monoton. Kebanyakan guru menggunakan metode ceramah yang hanya mengakibatkan peserta didik hanya duduk berjam-jam mendengarkan informasi tanpa menyimpan informasi yang diperoleh seakan-akan belajar hanya dianggap hal yang membosankan. Di kelas tersebut, peserta didik cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan, dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru, bahkan ada peserta didik yang diam saja dan ada juga yang bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.

Dari hasil observasi, permasalahan tersebut dapat ditemukan salah satunya di sekolah SDN 1 Jatidatar. Masih banyak peserta didik yang terlihat mengantuk dan terlihat tidak mengikuti pembelajaran dengan serius karena merasa bosan dan hanya bermain-main didalam kelas. Terlihat pada peserta didik yang duduk dikelas besar yaitu (4,5, dan 6). Rendahnya hasil belajar yang diperoleh disebabkan karena peserta didik tidak fokus saat pembelajaran mata pelajaran PAI.

Berhasilnya suatu proses pendidikan, bergantung pada proses pembelajaran yang terjadi di sekolah. Kemampuan guru yang berhubungan dengan pemahaman guru akan hakikat belajar akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Guru yang memiliki pemahaman hakikat belajar sebagai proses mengakumulasi pengetahuan maka proses pembelajaran yang terjadi hanyalah sekedar pemberian sejumlah informasi yang harus dihapal murid. Ketika peserta didik kurang bersemangat belajar justru pendidik menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik perhatian.

Model pembelajaran *Quantum Learning* sebagai salah satu alternatif pembaharuan pembelajaran, menyajikan petunjuk praktis dan spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran *Quantum Learning* merupakan kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses belajar yang dapat memepertajam pemahaman dan daya ingat, serta membuat aktifitas belajar sebagai salah satu proses yang menyenangkan dan bermakna dan bermanfaat.

Oleh karena itu, penulis memberikan solusi untuk mempermudah pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran PAI yang menarik, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan dan mampu mengikuti pembelajaran dengan efektif. Penulis melakukan penelitian yang berjudul “Studi Eksperimen Terhadap Model Pembelajaran PAI MI Dengan *Quantum Learning* Di SDN 1 Jatidatar”.

Rumusan masalah penelitian adalah: 1) bagaimanakah penggunaan model pembelajaran PAI dengan *Quantum Learning* pada siswa kelas IV SDN 1 Jatidatar tahun ajaran 2018/2019? 2) apakah penggunaan model pembelajaran PAI dengan *Quantum Learning* dapat meningkatkan pembelajaran PAI pada siswa kelas IV SDN 1 Jatidatar tahun ajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan di atas adalah: 1) Menerapkan pembelajaran PAI dengan *Quantum Learning* pada siswa kelas IV SDN 1 Jatidatar tahun ajaran 2018/2019; 2) Meningkatkan pembelajaran PAI melalui pembelajaran

PAI dengan Quantum Learning pada siswa kelas IV SDN 1 Jatidatar tahun ajaran 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Jatidatar, Kecamatan Bandar Mataram Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 orang dalam kelas. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas adalah model pembelajaran Quantum Learning, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar fisika.

Didalam penelitian ini digunakan penelitian pra- eksperimen dengan desain Pre-test and Post-test Group dengan pola:²

O1 X O2

Keterangan:

O1 = Nilai pre-test sebelum diajar dengan model pembelajaran *Quantum Learning*

O2 = Nilai post-test sesudah diajar dengan model pembelajaran *Quantum Learning*

X = Strategi pembelajaran *Quantum Learning*

Kemudian instrumen penelitian sebelum digunakan sebagai tes hasil belajar, terlebih dahulu diuji cobakan untuk menentukan validitas dan realibilitas tes.

Data utama yaitu tentang skor hasil belajar PAI. Selanjutnya, data tentang hasil belajar PAI dianalisis menggunakan statistik deskriptif karena dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar PAI sebelum dan setelah diajar model pembelajaran *Quantum Learning*.

Hasil penelitian yang diperoleh terdiri atas data awal dan data akhir kemudian dihitung peningkatan skor yang dapat dijelaskan dengan nilai *Ngain* (selisih antara skor akhir dan skor awal). *Ngain* diperoleh dari skor rerata *post test*

²Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 86

dikurangi dengan skor *pre test*. *Standard gain* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$g = \frac{O2-O1}{\text{skor maksimum} - O1} \quad (1)$$

Dengan Kriteria interpretasi indeks gain yang dikemukakan oleh Haake, yaitu:

Tabel 1. Kriteria Indeks Gain

Indeks Gain	Kriteria
$g > 0,70$	Tinggi
$0,70 \geq g \geq 0,30$	Sedang
$0,30 >$	g Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *Quantum Learning*

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa pada saat *pre test*, maka diperoleh hasil analisis deskriptif untuk Skor mata pelajaran PAI pada siswa kelas IV SDN 1 Jatidatar, tahun ajaran 2018/2019 terhadap materi memahami tajwid hukum nun mati dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Statistik skor siswa kelas IV pada saat *Pre Test*

STATISTIK	SKOR STATISTIK
Jumlah Siswa	24
Skor Ideal	25
Skor Tertinggi	16
Skor Terendah	6
Skor Rata-rata	10,66
Standar deviasi	2,74

**Studi Eksperimen terhadap Model Pembelajaran PAI MI dengan Quantum
Learning di SDN 1 Jati Datar**

Jika skor hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Jatidatar, tahun ajaran 2018/2019 dianalisis dengan menggunakan persentase pada distribusi frekuensi sehingga kita dapat melihat perbandingan dari data tersebut, data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Presentase Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI siswa kelas IV pada saat *Pre Test*

NO	SKOR	F	Presentasi (%)
1	5-6	3	8,57
2	7-8	5	14,29
3	9-10	4	11,43
4	11-12	5	14,29
5	13-14	5	14,29
6	15-16	2	5,71
	Jumlah	24	100

2. Analisis hasil belajar setelah diterapkan model pembelajaran Quantum Learning

Tabel 4. Statistik Skor siswa kelas IV pada saat *Post Test*

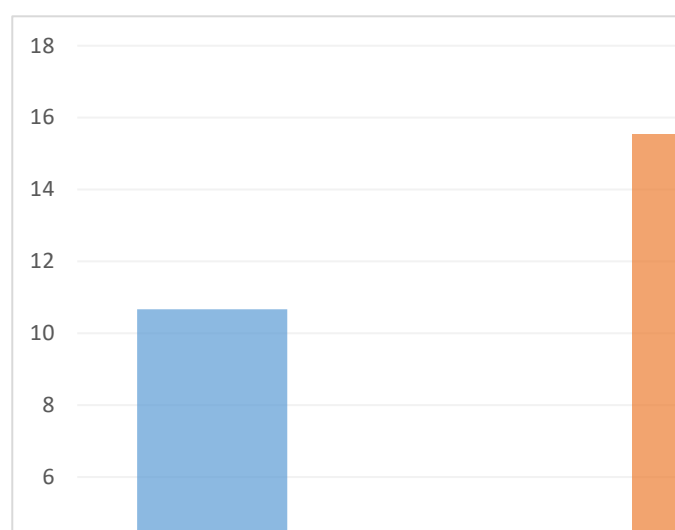
Statistik	Skor Statistik
Jumlah Siswa	24
Skor Ideal	25
Skor Tertinggi	24
Skor Terendah	7
Skor Rata-rata	15,54
Standar deviasi	3,48

Jika skor hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Jatidatar, tahun ajaran 2018/2019 dianalisis dengan menggunakan persentase pada distribusi frekuensi maka dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Presentase Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar PAI Kelas IV SDN 1 Jatidatar pada saat *Post Test*

No	Skor	F	Presentasi (%)
1	7-9	2	5,71
2	10-12	6	17,14
3	13-15	6	17,14
4	16-18	6	17,14
5	19-21	2	5,71
6	22-14	2	5,71
	Jumlah	24	100

Analisis peningkatan hasil belajar setelah diterapkan Model pembelajaran *Quantum Learning* Untuk mencari peningkatan (N-Gain) hasil belajar PAI siswa Kelas IV SDN 1 Jatidatar tahun ajaran 2018/2019 diperoleh dengan cara membandingkan hasil belajar pre test dan post test. Data hasil belajar sebagai berikut:



Gambar 2. Perbedaan Skor Rata-Rata Siswa PAI Kelas IV SDN 1 Jatidatar tahun ajaran 2018/2019 Pada Saat Pre-Test dan Post Test untuk 24 Siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian pra eksperimen yang membandingkan skor hasil belajar sebelum diterapkan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan skor hasil belajar sesudah diterapkan model pembelajaran *Quantum Learning* (posttest) pada satu kelas sampel.

Pada pelaksanaan pembelajaran ini berbagai aktivitas belajar telah dilakukan oleh peserta didik. Untuk mengetahui peranan pembelajaran tersebut, diambil satu kelas eksperimen sebagai kelompok sampel. Pada kelas eksperimen desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest posttest design.

Tes hasil belajar yang akan digunakan terlebih dahulu telah divalidasi (ahli dan item) dan diuji reliabilitas. Setelah divalidasi tes ini dianggap valid dan reliabelitas kemudian diberikan kepada siswa yang menjadi subyek dalam penelitian ini yaitu Siswa PAI Kelas IV SDN 1 Jatidatar.

Pre test dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan dan setelah beberapa kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning*, selanjutnya diberikan post test untuk mengukur peningkatan hasil belajar PAI peserta didik. Hasil penelitian dapat diketahui melalui tes tertulis disediakan 30 soal terdiri dari 25 soal valid dan 5 soal dikerjakan oleh kelas bukan eksperimen.

Dengan model pembelajaran *Quantum Learning* dimana siswa belajar secara individu dan dapat pula belajar secara berkelompok dengan membentuk kelompok kecil yaitu 5-6 orang setiap kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah dengan dibagikan lembar kerja siswa yang merupakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh guru yang harus dikerjakan oleh siswa secara kelompok, serta adanya perilaku yang sama dalam penilaian baik itu kelompok maupun individu yang membuat siswa lebih memahami materi yang telah diberikan yang kemudian memberikan evaluasi berupa pertanyaan secara lisan. Guru memberikan pertanyaan dan peserta didik

demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* ini, memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari jawaban atas tugas yang diberikan dalam waktu yang ditentukan serta menemukan sendiri solusi dari setiap permasalahan secara individu maupun berkelompok. Dan masing-masing siswa dalam kelompok mempunyai tugas sehingga semua siswa aktif selama proses pembelajaran. Cara ini dapat membuat suasana belajar menyenangkan dan tidak membosankan serta memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa sehingga pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa dan aktif dalam proses pembelajaran.

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh skor rata-rata peserta didik sebelum diterapkan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* peserta didik lebih rendah dibandingkan skor rata-rata peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Quantum Learning*. Hal itu dapat terlihat pada rata-rata skor yang diperoleh peserta didik dan standar deviasi yaitu untuk pretest skor rata-rata yang diperoleh peserta didik 10,66 dan standar deviasi 2,74 sedangkan posttest rata-rata skor yang diperoleh peserta didik 15,54 dan standar deviasi 3,48

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, penggunaan model pembelajaran PAI dengan *Quantum Learning* adalah dengan memberikan kebebasan kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan baik dengan individu maupun berkelompok. Setiap siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan satu permasalahan. *Kedua*, Hasil pembelajaran PAI dengan *Quantum Learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa, sebagai berikut: a). Hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran *Quantum Learning* pada peserta didik kelas Siswa PAI Kelas IV SDN 1 Jatidatar tahun ajaran 2018/2019 berada pada kategori rendah, b). Hasil belajar peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran *Quantum Learning* pada

Studi Eksperimen terhadap Model Pembelajaran PAI MI dengan Quantum Learning di SDN 1 Jati Datar

peserta didik kelas IV SDN 1 Jatidatar tahun ajaran 2018/2019 berada pada kategori cukup, c). Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik dalam kategori sedang pada peserta didik kelas IV SDN 1 Jatidatar tahun ajaran 2018/2019

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Anitah, S. *Teknologi Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2009.
- Daryanto. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Burhanuddin, H. Muh. Azhar. "Tata Kelola Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (Paikem) Di Sma Pondok Pesantren Immim Makassar. *Fakultas Agama Islam Universitas Muslim Indonesia Makassar*". *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 1, Juni 2017.
- Kaifa. Shoimin, A. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar -Ruzz Media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susilana, R. dan Riyana, C. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2007.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.